## BAB 5

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang Penulis telah lakukan, Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- pembedaan rasio hidrolisis memberikan peningkatan tegangan tanpa hambatan dari sistem sel surya. Pada ZnO murni hanya didapati 30,2 mV, sedangkan setelah ditambahkan TiO<sub>2</sub> menjadi 43,3 mV (Rw = 0,85), 65,5 mV (Rw = 2,2), dan 108,3 mV (Rw = 3,5)
- ukuran kristalit yang didapatkan pada TiO<sub>2</sub> hasil proses sol-gel dengan Rw
  = 2,2 adalah 6,1 nm
- perlakuan hidrotermal memberikan peningkatan pada ukuran kristalit
  TiO2. Pada Rw 2,2 terjadi peningkatan dari 6,1 menjadi 12,68 nm
- perlakuan hidrotermal memberi pengaruh pada tegangan tanpa hambatan yang dihasilkan pada Rw yang sama. Pada Rw = 0,85 didapati peningkatan dari 43,3 mV menjadi 108,8 mV; pada Rw = 2,2 didapati peningkatan dari 65,5 menjadi 98,7 mV, dan pada Rw = 3,5 didapati penurunan dari 108,3 menjadi 98,3 mV
- perlakuan hidrotermal memberikan peningkatan kinerja sampai batas tertentu, yaitu antara Rw = 2.2 dan 3.5.

## 5.2 Saran

Untuk kepentingan penelitian selanjutnya di masa mendatang, Penulis mengusulkan saran-saran sebagai berikut:

- pengujian di bawah sinar matahari harus dilakukan untuk meneliti lebih lanjut tentang kinerja sel surya di luar ruang
- variasi proses, terutama terkait ketidakseragaman hambat jenis kaca

**UNIVERSITAS INDONESIA** 

berlapis TCO harus diminimalkan agar pennyebab variasi material dapat lebih diketahui

- perlu ditelusuri secara mendalam tentang sejauh apa proses hidrotermal memengaruhi kinerja sel surya tersensitisasi-pewarna
- perlu diadakan rangkaian uji yang lengkap agar efisiensi pengubahan energi sel surya dapat diketahui secara jelas.



**UNIVERSITAS INDONESIA** 



Material	Voc (mV)	Voc (mV)	Voc (mV)
ZnO	13.8	30.2	5
$\mathbf{Rw} = 0.85$	43.3	7.2	16.8
Rw = 2,2	65.5	57.4	17
Rw = 3.5	13.5	108.3	8.2
Rw = 0.85 (HT)	108.8	102	103.7
Rw = 2.2 (HT)	82.7	83.6	98.7
Rw = 3.5 (HT)	93.3	68.3	79.7